

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan hal yang penting bagi suatu negara. Kepariwisataan dapat dijadikan sebagai faktor yang bisa mempercepat proses pembangunan itu sendiri, seperti pembangunan infrastruktur dan akses transportasi dalam menggalakkan pembangunan perekonomian di negara yang dikunjungi wisatawan. Setiap tahunnya pariwisata dunia mengalami peningkatan yang positif, salah satu pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata. Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Destinasi wisata yang dimiliki oleh negara Indonesia tentu saja memiliki daya tarik tersendiri mulai dari keunikan, keindahan serta nilai yang memiliki keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran kunjungan wisata. Hal ini sejalan dengan fungsi kepariwisataan sebagaimana tercantum di dalam UU No. 10 tahun 2009, yakni Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. Sektor pariwisata dapat dikembangkan dengan upaya identifikasi potensi obyek-obyek wisata yang ada. Dalam kepariwisataan, potensi wisata merupakan unsur pengadaan (*supply*) yang perlu ditawarkan kepada konsumen.

Salah satu wilayah yang sering dikunjungi wisatawan untuk melakukan perjalanan atau wisata ialah daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Nusa

Tenggara Barat mempunyai potensi wisata budaya dan alam yang memungkinkan pertumbuhan dan pengembangan prospek bagi pengembangan kepariwisataan. Provinsi NTB memiliki 10 kabupaten yang budayanya sangat bervariasi salah satunya yakni Kabupaten Lombok Tengah yang berada di pulau Lombok. Pulau Lombok terdiri dari 4 kabupaten meliputi Kabupaten Lombok Tengah dengan 12 Kecamatan, Lombok Timur dengan 20 Kecamatan, Lombok Barat dengan 10 kecamatan, dan Lombok Utara dengan 5 Kecamatan. Pulau Lombok terkenal dengan julukan pulau seribu masjid, yang menyimpan begitu banyak potensi pariwisata menjanjikan sehingga menjadikannya tujuan utama bagi para wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnu) untuk berlibur di pulau seribu masjid ini. Kabupaten Lombok Tengah mempunyai 127 desa pada 12 kecamatan, dari 127 desa ini terdapat 18% merupakan desa wisata yang ditetapkan sebagai destinasi wisata. Jumlah kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah adalah 12 kecamatan, 4 kecamatan merupakan kecamatan pesisir (33,3%) dengan 11 desa pesisir (7,9%) dari keseluruhan 127 desa atau kelurahan di kabupaten Lombok Tengah yang kebanyakan wilayah pesisirnya di peruntukkan sebagai kawasan pariwisata dan perikanan (Amir et al., 2020).

Pulau Lombok merupakan salah satu tempat wisata yang menjadi pusat perhatian mata dikarenakan banyaknya tempat wisata yang menjanjikan. Salah satunya adalah Lombok tengah yang terkenal memiliki ikon wisata alam yang sangat indah, adapun ikon wisata di Lombok tengah ialah Kuta Mandalika. Berikut merupakan rekapitulasi kunjungan wisatawan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2019.

**Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan tahun 2019**

No.	Bulan	Wisatawan		Jumlah
		Mancanegara	Domestik	
1.	Januari	4.556	3.423	7.979
2.	Februari	4.824	3.339	8.163
3.	Maret	5.402	4.193	9.5951
4.	April	5.640	4.193	10.588
5.	Mei	6.054	4.897	10.951
6.	Juni	6.901	5.735	12.636
7.	Juli	7.177	5.964	13.141
8.	Agustus	7.464	6.203	13.667
9.	September	7.763	6.451	14214
10.	Oktober	8.074	7.741	15.815
11.	November	8.397	6.709	15.106
12.	Desember	8.732	6.977	15.709
<b>Jumlah</b>		<b>80.982</b>	<b>66.581</b>	<b>147.563</b>

Sumber Data: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2019.

Kabupaten Lombok Tengah memiliki luas wilayah 1.095,03 km<sup>2</sup> dengan populasi sebanyak 1.059.042 jiwa (Amir et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut mengakibatkan adanya potensi besar Kabupaten Lombok Tengah untuk berkembang dalam sektor pariwisata baik wisata alam maupun wisata buatan. Kunjungan wisatawan di Kabupaten Lombok Tengah dalam kurun waktu 1 tahun terakhir menunjukkan angka yang sangat fluktuatif. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi produk harga, distribusi, sumber daya dan adanya faktor eksternal meliputi ekonomi, teknologi, persaingan pasar. Adapun salah satu kawasan yang berada di daerah Lombok Tengah yang memiliki potensi untuk dijadikan destinasi wisata baru yakni kawasan Bendungan Pengga di desa Pelambik kecamatan Praya Barat. Bendungan Pengga terletak di desa Pelambik, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi NTB. Bendungan Pengga telah beroperasi selama 25 tahun yang semula bendungan pengga mengairi irigasi untuk lahan seluas 3.585 ha di Kabupaten Lombok Barat yang terdiri dari 520 ha

sawah baru dan 3.065 ha daerah pengembangan yang merupakan sebagian sawah yang sebelumnya diairi dari sistem irigasi Gebong (Qomah, 2018).

Pemanfaatan Bendungan Pengga sebagai sumber irigasi, Sebagian besar masyarakat desa Pelambik menggunakan sumber air irigasi Bendungan Pengga untuk kebutuhan pertanian. Mengingat bendungan ini merupakan bendungan serba guna dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, maka perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah serta masyarakat dalam mengelola serta menjaga kelestarian bendungan. Bendungan Pengga termasuk basis potensi wisata buatan dikarenakan Bendungan Pengga sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata kota. Bendungan Pengga terletak di tengah-tengah kota yang dapat dijadikan sebagai wahana penyelenggaraan *Event* yang berskala lokal, nasional, maupun internasional. Namun demikian, kekayaan potensi wisata pada Bendungan Pengga masih belum di garap dengan baik, seperti kurangnya kegiatan pemantauan bendungan oleh pengelola dan kurangnya kesadaran wisatawan serta masyarakat untuk menjaga keindahan alam bendungan seperti, membuang sampah sembarang tempat atau merusak pohon di sekitar area bendungan. Hal tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 01 Februari 2023 di Bendungan Pengga, sehingga hal tersebut yang harus dikemas secara profesional sehingga dapat membuatnya menjadi produk wisata yang memiliki nilai jual.



**Gambar 1.1 Bendungan Pengga**  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Bendungan Pengga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata karena bendungan ini memiliki hal menarik untuk digarap salah satunya berupa keindahan alam, momen *sunset/sunrise* yang menjadi objek fokus kawasan ini. Selain itu, kawasan ini begitu asri dengan pemandangan hijau pepohonan di area bendungan. Pada kenyataannya, sampai saat ini Bendungan Pengga tidak lebih hanya sebagai waduk karena bendungan ini masih belum secara baik dikelola menjadi destinasi wisata, selain itu, ketersediaan sumber daya manusia akan ilmu pengetahuan dan keterampilan masih kurang serta penyediaan fasilitas dan aksesibilitas masih kurang. Dilihat dari segi fungsinya, kawasan Bendungan Pengga ini berfungsi sebagai sistem irigasi dan juga pengendali banjir, namun kawasan ini juga dapat menjadi objek destinasi wisata menarik didukung dengan Bendungan Pengga yang menyimpan pesona tersendiri dan tidak kalah dengan objek wisata lainnya di pulau Lombok. Hal tersebut menjadi pendukung untuk dijadikan destinasi wisata jika digarap dengan baik bersama dengan partisipasi masyarakat dan pemerintah untuk dapat mengelola potensi bendungan ini.

Berikut merupakan data rinci objek wisata buatan di kabupaten Lombok Tengah tahun 2019.

**Tabel 1.2 Data Rinci Objek Wisata Buatan Kabupaten Lombok Tengah**

No.	Nama Obyek	Basis Potensi	Jenis Daya Tarik	Jenis Aktivitas Wisata	Lokasi
1	Pacuan Kuda Praya	Wisata Buatan	Olahraga Khusus	Pacuan Kuda	Lapangan PSLT, Praya
2	Paralayang (paragliding)	Wisata Buatan	Olahraga Khusus	Pralayang (pragliding)	Kawasan Kuta, Terok Bare, Gunung Prabu, dan Are Guling.
3	Surfing	Wisata Buatan	Olahraga Khusus	Surfing	Pantai Awang, Pantai Gerupuk, Pantai Seger, Pantai Are Guling, Pantai Lancing, Pantai Mawi, dan Pantai Selong Belanak.
4	Bendungan Pengga	Wisata Buatan	Olahraga Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fishing Game</li> <li>• Penelusuran Sungai</li> </ul>	Desa Pelambik Kec. Praya Barat Daya
5	Bendungan Batujai	Wisata Buatan	Olahraga Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fishing Game</li> <li>• Penelusuran Sungai,</li> <li>• Balap Perahu Dayung</li> </ul>	Kec. Praya

Sumber Data: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2019.

Meskipun hanya sebuah bendungan, namun di Bendungan Pengga masyarakat yang berkunjung dapat menyaksikan keindahan dari Bendungan Pengga. Bendungan pengga menawarkan wisata bahari, kawasan Bendungan Pengga jarak tempuhnya yang tidak terlalu jauh dari Sirkuit Mandalika yakni 21,0 Km hanya membutuhkan waktu 38 menit berkendara, sehingga Bendungan Pengga dapat menjadi pilihan lain pada saat berkunjung ke Mandalika. Jadi pengunjung yang merasa bosan dengan suasana pantai dapat menjadikan Bendungan Pengga sebagai pilihan wisata lainnya dengan menikmati keindahan panorama hijau, pengunjung juga dapat duduk sambil menikmati suasana bendungan, berkemah, berfoto-foto dan sebagainya.



**Gambar 1.2 Area Bendungan Pengga**  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Oleh karena itu, melihat adanya peluang potensi bendungan untuk dikelola menjadi destinasi wisata, maka penulis mengangkat judul “Potensi Bendungan Pengga Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Pelambik Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut ini:

1. Bendungan Pengga masih difungsikan sebagai waduk dan masih belum dikelola secara baik untuk dijadikannya sebagai tempat destinasi wisata.
2. Potensi-potensi Bendungan Pengga yang masih belum tereksplorasi sebagai salah satu destinasi wisata di daerah Lombok Tengah.
3. Belum adanya pengembangan potensi Bendungan Pengga secara keseluruhan.
4. Banyak masyarakat yang berkunjung namun Bendungan Pengga belum di tata dengan baik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti dalam penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada mengidentifikasi potensi Bendungan Pengga sebagai Destinasi Wisata di Desa Pelambik, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana potensi Bendungan Pengga sebagai destinasi wisata ditinjau dari indikator 4A sebagai acuan destinasi wisata di Desa Pelambik, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian yakni untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi yang ada pada Bendungan Pengga sebagai Destinasi Wisata di Desa Pelambik, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa/mahasiswi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pariwisata yang dapat



dijadikan sebagai referensi belajar dan bahan kajian dalam menganalisis potensi-potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menambah wawasan peneliti juga melatih peneliti dalam penulisan karya ilmiah serta menambah pengalaman peneliti mengenai potensi yang ada di Bendungan Pengga dan diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak atau peneliti berikutnya untuk diterapkan sebagai kajian lebih lanjut mengenai potensi wisata.

### b. Manfaat bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah dalam mengambil keputusan serta kebijakan khususnya dalam pengelolaan potensi Bendungan Pengga sebagai destinasi wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

### c. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi masyarakat untuk menjaga kelestarian Bendungan Pengga, dan sebagai sarana untuk meningkatkan kepedulian terhadap sumber daya alam yang dimiliki di Desa Pelambik, kecamatan Praya Barat Daya, kabupaten Lombok Tengah.